

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI MALUKU 2014

**STATISTIK AIR BERSIH
PROVINSI MALUKU 2014**

ISBN : 2442-7098
No. Publikasi : 81530.1538
Katalog BPS : 6206001.81
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman : vi + 39 halaman
Naskah : Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Gambar Kulit : Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku
Dicetak Oleh : UD. Prima
Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

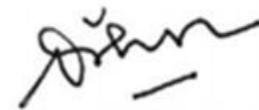
KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Provinsi Maluku 2015 merupakan publikasi ketiga yang diterbitkan oleh Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi BPS Provinsi Maluku. Data yang disajikan adalah hasil pengolahan data Survei Air Bersih yang dilakukan oleh BPS Provinsi Maluku dan kompilasi data dari berbagai sumber, didalamnya berisi gambaran mengenai perkembangan air bersih di Provinsi Maluku di tahun 2014 berupa tabel dan infografik serta peta tematik.

Semoga Publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, perbaikan dan penyempurnaan tetap diupayakan, untuk itu saran serta kritik yang sifatnya membangun tetap kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini dapat diterbitkan tepat waktu, kami ucapkan terima kasih.

Ambon, Desember 2015

Kepala BPS Provinsi Maluku



Diah Utami

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Tinjauan Umum.....	1-15
Ulasan Singkat.....	16-40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Evolusi Aqueduct Zaman Kuno dan Modern.....	4
Gambar 2. Air Bersih Dari Masa Ke Masa.....	9
Gambar 3. Pengelola Air Bersih.....	18
Gambar 4. Kapasitas Produksi Air Bersih.....	19
Gambar 5. Jumlah Pekerja.....	20
Gambar 6. Jumlah Pekerja Teknis.....	20
Gambar 7. Jumlah Pekerja Non Teknis.....	21
Gambar 8. Jumlah Pelanggan Air Bersih Tahun 2014.....	23
Gambar 9. Nilai Penjualan Menurut Kelompok.....	24
Gambar 10. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Sosial.....	25
Gambar 11. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Rumah Tangga.....	26
Gambar 12. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Instansi Pemerintah.....	27
Gambar 13. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Niaga.....	28
Gambar 14. Volume Air Bersih Yang Terjual Tahun 2014.....	29
Gambar 15. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Maluku Tenggara Barat.....	32

Gambar 16. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Maluku Tenggara.....	33
Gambar 17. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Maluku Tengah.....	34
Gambar 18. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Buru.....	35
Gambar 19. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Kepulauan Aru.....	36
Gambar 20. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Seram Bagian Barat.....	37
Gambar 21. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Seram Bagian Timur.....	38
Gambar 22. Jangkauan Air Bersih di Kabupaten Maluku Barat Daya.....	39
Gambar 23. Jangkauan Air Bersih di Kota Ambon.....	40

TINJAUAN UMUM

<https://maluku.bps.go.id>
<http://maluku.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Air Bersih

Dalam sejarah manusia peradaban selalu dibangun di dekat atau tepi kumpulan air. Hal ini dikarenakan air merupakan penyokong utama dalam kehidupan. Banyak kota-kota kuno dibangun di tepi sungai atau danau. Sehingga banyak unsur kebudayaan dan kehidupan penduduk juga dipengaruhi oleh air. Bukti betapa pentingnya air terhadap kehidupan manusia pada zaman dahulu ditandai dengan dewa yang memiliki simbol air termasuk dewa utama, pada budaya Yunani kita kenal Poseidon yang menguasai sungai, banjir, kekeringan, gempa bumi, dan kuda. Artinya pada zaman kuno dalam era paganisme air tidak hanya sebagai sesuatu yang penting bagi masyarakat sebagai sebuah komoditi saja (untuk minum atau

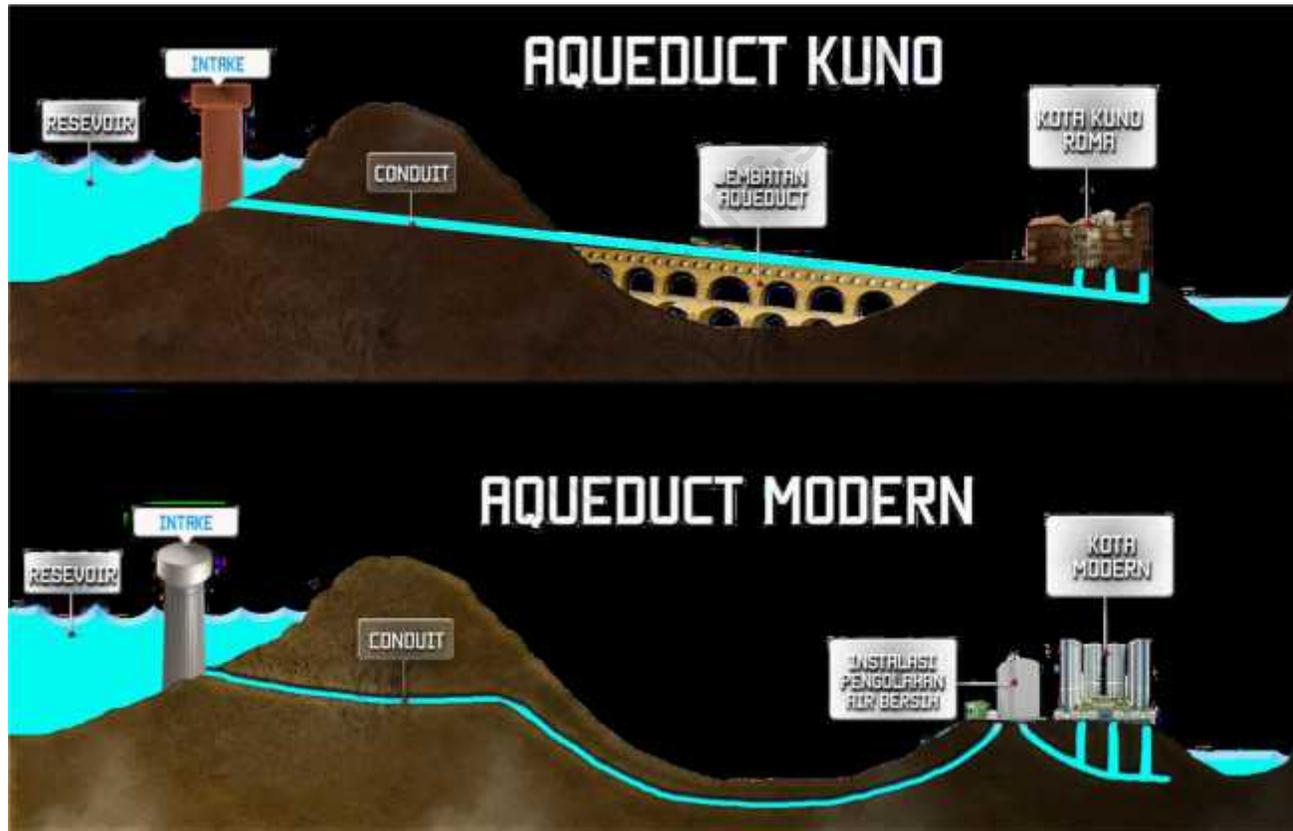
berladang) namun memiliki arti yang lebih mendalam yaitu sebagai sebuah kepercayaan dan hal ini yang mendefinisikan bahwa air adalah salah satu unsur paling penting bagi kehidupan manusia.

Pentingnya air bagi kehidupan manusia tidak hanya meninggalkan jejak dalam bentuk kepercayaan namun juga diwujudkan dalam bentuk nyata seperti konstruksi/bangunan yang bahkan masih digunakan sampai saat ini, kita ambil contoh yang paling terkenal yaitu *aqueduct* yang dibangun oleh Bangsa Romawi yang digunakan untuk mengalirkan air dari sumber air yang jauh ke kota-kota di Romawi yang menyokong kebutuhan air baik rumah tangga, industri, pertanian dan sebagainya.

Sistem ini juga memiliki sistem penyaringan air agar ketika sampai ke penduduk kualitas airnya layak digunakan untuk dikonsumsi sedangkan sisanya digunakan untuk kebutuhan lain yaitu pertanian, industri dan sebagainya.

Pada sistem *aqueduct* mereka hanya mengandalkan sistem gravitasi untuk menjaga air terus mengalir lancar dari sumber air ke kota-kota. Selain itu sistem ini juga dilengkapi oleh saluran pembuangan air kotor sehingga menjaga kota-kota di Romawi tetap bersih dan bebas resiko penyakit yang mungkin disebabkan oleh sanitasi.

Gambar 1. Evolusi Aqeduct Zaman Kuno dan Modern



1.2 Peranan Air Bersih

Zaman kuno :

Pembangunan *aqueduct* dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan air bersih bagi penduduk Romawi untuk kebutuhan sehari-hari, pertanian dan industri yang seluruhnya memerlukan air yang tidak sedikit. Jumlah populasi penduduk kota yang semakin banyak menyebabkan penggunaan lahan terkonsentrasi di kota tersebut sehingga menggeser sumber air terdekat. Hal ini juga mempengaruhi kualitas air karena polusi terjadi ketika pemukiman penduduk semakin dekat dengan sumber air. Perkembangan tren pemandian umum juga menjadi faktor pendorong pembangunan sistem *aqueduct* ini.

Sumber-sumber air yang masih baik berada di pegunungan atau jauh dari pemukiman sedangkan jika hanya bergantung kepada air dari penampungan air pada musim hujan maka tidak dapat mencukupi kebutuhan air bersih penduduk Romawi saat itu. Hal ini juga erat dengan persediaan bahan makanan yang sangat bergantung kepada hasil panen pertanian yang tidak dapat mencapai produksi optimal karena ketergantungan pada musim hujan.

Maka dibutuhkan sebuah sistem dimana dapat mengalirkan air bersih dari sumber air sejauh 75 KM langsung ke Kota Romawi. Agar kebutuhan air dapat terpenuhi dan dapat mengalir lahan pertanian yang menyediakan bahan makanan.

Walaupun sistem aliran air ini belumlah sempurna karena akses air bersih tidak langsung di alirkan ke setiap rumah tangga namun di distribusikan melalui titik-titik tertentu misalnya: melalui air mancur (untuk kebutuhan memasak/rumah tangga) dan pada level bangunan tertentu misalnya: pada bangunan bertingkat air hanya sampai pada tingkat pertama saja sedangkan tingkat atas harus menyewa budak untuk membawa air. Hal ini dikarenakan belum mengenal teknologi pompa listrik yang dapat mendorong air ke atas, namun sistem ini merupakan sebuah embrio dari sistem saluran air bersih pada zaman modern sekarang ini.

Zaman Modern :

Dipercaya bahwa sistem aliran *aqueduct* ini merupakan cikal bakal dari sistem penyaluran air bersih pada zaman modern seperti saat ini. Mengadopsi sistem *aqueduct* dengan ide untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang dialirkan langsung ke rumah-rumah penduduk, industri, pertanian dan sebagainya dapat kita lihat di seluruh negara di bumi ini. Zaman modern juga meningkatkan sistem jangkauan aliran air bersih yang tidak hanya dapat menjangkau ke setiap rumah tangga namun juga dapat melayani permintaan jumlah kebutuhan masing-masing rumah tangga.

Jika kualitas air pada zaman kuno sudah menurun ketika diambil alih oleh pertumbuhan penduduk dan kebutuhan lahan maka di zaman modern tantangannya jauh lebih besar dibandingkan hal tersebut. Ancaman kualitas air bersih yang layak digunakan dipengaruhi oleh berbagai faktor:

1. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi menjadikan kebutuhan/permintaan terhadap air bersih semakin tinggi
2. Polusi karena era teknologi erat kaitannya dengan jumlah mesin yang semakin banyak
3. Perubahan iklim karena pemanasan global menjadikan pola iklim menjadi tidak teratur yang mempengaruhi siklus hidrologi dalam proses pembentukan air tanah

Pentingnya pembangunan sistem saluran air pada zaman modern dan pada masa mendatang

sangat dibutuhkan. Berkaca dari pengalaman terjadinya *Black Death* (wabah PES) di Eropa Tahun 1347-1351 dimana memakan korban 75.000.000 orang tewas dan dikategorikan sebagai bencana terbesar sepanjang masa di urutan nomor satu karena jumlah korban yang paling banyak.

Wabah ini disebabkan oleh kutu tikus dan bisa menular ke manusia namun akar penyebabnya sebenarnya adalah buruknya sistem sanitasi pada waktu itu yang erat kaitannya dengan sistem air bersih dan saluran pembuangan yang tidak baik sehingga memicu populasi tikus sangat banyak. Sejak saat itu, seluruh dunia terbuka matanya untuk membuat sistem saluran air bersih dan juga melengkapinya dengan saluran pembuangan sehingga tidak beresiko menimbulkan gangguan wabah penyakit.

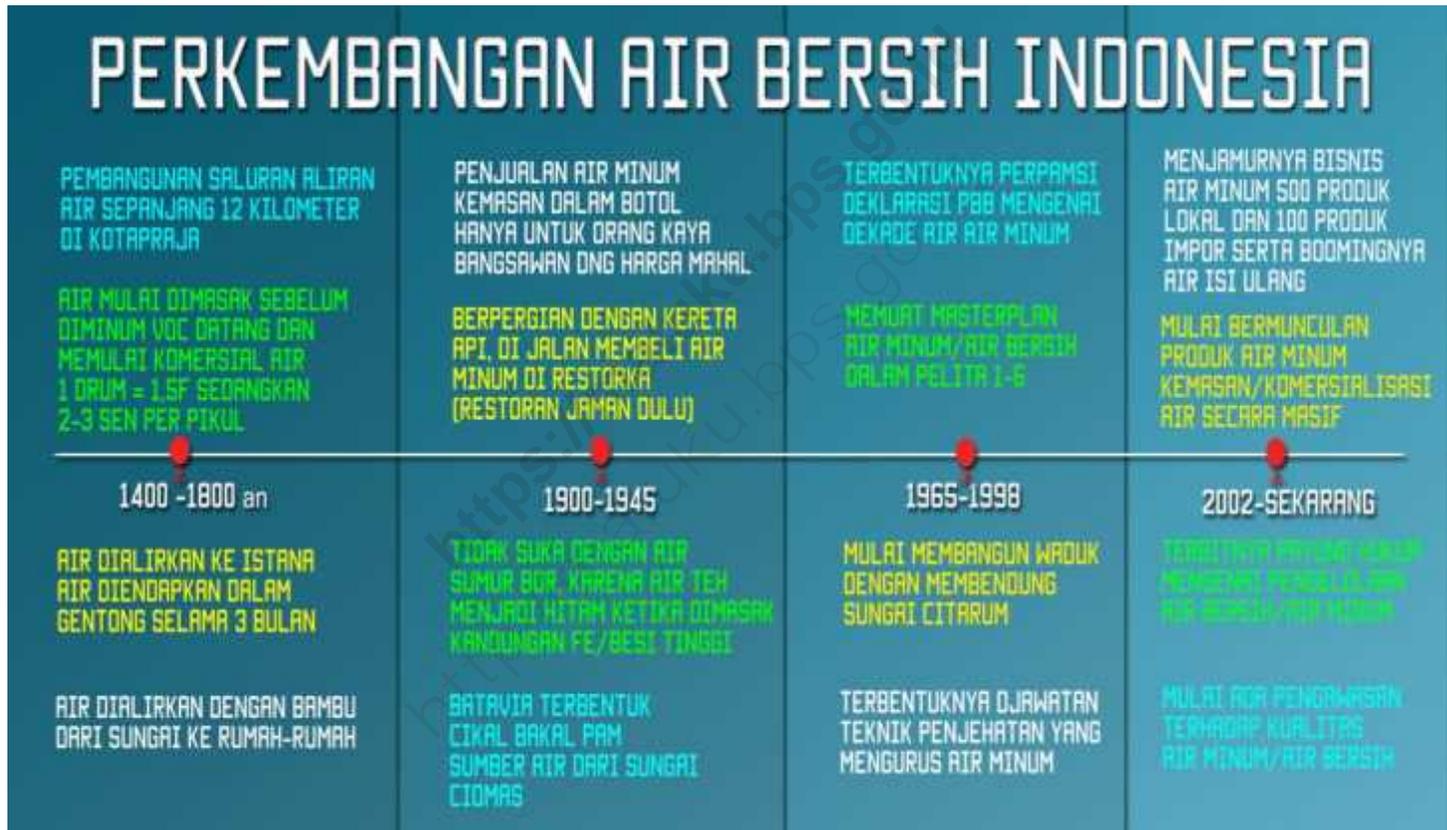
1.3 Perkembangan Air Bersih di Indonesia

Di Indonesia sistem pengaturan air bersih ini dikenal sebagai leding/PDAM, cikal bakal PDAM dimulai pada kurun waktu 1800an dimulai dari pembangunan saluran air sepanjang 12 kilometer oleh Dinas Perairan Hindia Belanda baru pada bulan Juli 1906 dialihkan dari pemerintah pusat menjadi dinas air minum kotapraja dan baru pada kurun waktu 1969-1973 dibentuk BPAM (Badan Pengelola Air Minum) sebagai embrio PDAM yang mengelola prasarana dan sarana air minum seperti sekarang.

Selain PDAM ada juga perusahaan swasta yang mengelola penyaluran air bersih namun peranan PDAM bersama perusahaan swasta juga tidak dapat memenuhi kebutuhan air bersih di Indonesia. Pada tahun 2010 jumlah rumah tangga

yang memiliki akses terhadap air bersih di Indonesia sebesar 30% saja artinya hampir separuh lebih rumah tangga di Indonesia tidak memiliki akses terhadap air bersih. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat kesehatan karena tanpa air bersih tidak mungkin tingkat kesehatan masyarakat Indonesia akan meningkat.

Gambar 2. Air Bersih Dari Masa Ke Masa



1.4 Data VS Pembangunan Air Bersih

Setelah melihat sejarah yang panjang mengenai air bersih dan begitu pentingnya serta dekatnya manusia terhadap air bersih maka sangat penting untuk memiliki data mengenai air bersih selain karakteristik perusahaan penyalur air bersih juga data yang bersifat berkelanjutan artinya diikuti secara berkala untuk dapat dibandingkan antar tahun.

Dengan data/informasi ini dapat menggambarkan perkembangan pembangunan air bersih di Indonesia. Data ini juga dapat digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan air bersih tidak hanya berbasis wilayah tapi juga berbasis sektor karena tidak hanya semata-mata pemenuhan kebutuhan volume air bersih namun juga ada kontrol kualitas air bersih bagi kesehatan.

Dalam publikasi ini akan dibahas perkembangan air bersih khusus di Provinsi Maluku. Data air bersih sangat penting bagi Provinsi Maluku karena provinsi ini memiliki wilayah kepulauan yang memiliki karakteristik cadangan air bersih lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang bukan kepulauan karena biasanya dikarenakan wilayah kepulauan (luas daratan tersebar menjadi pulau-pulau kecil) maka sumber airnya lebih banyak yang payau.

Hal ini juga merupakan tantangan bagi Provinsi Maluku untuk segera memikirkan mengenai cadangan air bersih di masa depan.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membutuhkan lahan untuk tempat tinggal dan otomatis menggeser penggunaan lahan untuk penyerapan air sehingga sumber air bersih akan terus berkurang jumlahnya dan jika tidak segera dibuat sistem *buffering* untuk menjaga sumber air, bukan tidak mungkin Provinsi Maluku di masa mendatang harus impor air bersih dari provinsi tetangganya misalnya: Papua.

Untuk itu, setiap tahun BPS Provinsi Maluku melakukan pendataan lengkap terhadap perusahaan penyalur air bersih baik PDAM maupun swasta di seluruh kabupaten/kota untuk mengumpulkan data/informasi mengenai air bersih di Provinsi Maluku.

1.5 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari kegiatan pengumpulan data/Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih adalah:

- a. Mengumpulkan data Statistik Perusahaan Air Bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Bersih, meliputi informasi sumber air yang digunakan, kapasitas produksi, penyerapan pekerja, upah/gaji, banyaknya pelanggan, biaya/input antara nilai output dan keterangan lainnya.
- c. Pemutakhiran direktori Perusahaan Air Bersih

1.6 Ruang Lingkup

Perusahaan air bersih yang dicakup dalam survei adalah semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, termasuk unit-unit usahanya yang tersebar di berbagai wilayah Kecamatan. Adapun nama dan alamat perusahaan-perusahaan tersebut diperoleh dari direktori perusahaan hasil Sensus Ekonomi 2006, ditambah dengan perusahaan-perusahaan baru yang muncul dari Survei Tahunan.

1.7 Konsep dan Definisi

- a. Air adalah merupakan kekayaan alam (secara alamiah) yang dapat diperbaharui dan mempunyai daya regenerasi yaitu selalu mengalami sirkulasi dan mengikuti daur. Daur hidrologi diberi batasan sebagai tahapan-tahapan yang dilalui air dari atmosfer, penguapan dari tanah atau laut, kondensasi untuk membentuk awan, presipitasi akumulasi di dalam tanah maupun tubuh air dan menguap kembali.

- b. Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi
- c. Perusahaan/usaha air bersih adalah usaha yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, instansi, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial
- d. Kapasitas produksi terpasang (potensial) adalah kemampuan maksimum produksi air bersih yang dapat dihasilkan oleh mesin/peralatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam satuan liter per detik.
- e. Kapasitas produksi efektif adalah rata-rata produksi yang dihasilkan dalam satuan liter per detik
- f. Pekerja adalah semua pekerja tetap yang biasanya bekerja di perusahaan dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun barang
- g. Pekerja teknis adalah semua pekerja tetap yang berhubungan langsung dengan proses penjernihan atau penyaluran air bersih atau yang berhubungan langsung dengan kegiatan perusahaan. Contoh : teknisi, montir dan orang-orang yang langsung menangani pengolahan, penjernihan, transmisi atau penyaluran dan pendistribusian.
- h. Pekerja non teknis adalah semua

pekerja tetap selain pekerja teknis.
Contoh : pimpinan perusahaan, staf direksi, juru tik, juru tulis, pemegang buku, pekerja administrasi, salesman, pesuruh dan sebagainya yang tidak langsung bekerja dalam proses penjernihan atau penyaluran air bersih

- i. Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran perusahaan untuk pekerja, meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang

j. Biaya Input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, alat-alat tulis dan kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa- jasa lainnya

- k. Nilai Output adalah nilai dari air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lainnya dari jasa non industri.

1.8 Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pengumpulan data Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara pencacahan langsung ke setiap perusahaan. Instrumen yang digunakan dalam pendataan adalah dokumen/daftar AIR BERSIH. Setelah dokumen masuk, selanjutnya dilakukan proses editing dan pengolahan di BPS Provinsi Maluku.

ULASAN SINGKAT

<https://maluku.bps.go.id>
<http://maluku.bps.go.id>

2.1 Jumlah Perusahaan Air Bersih

Jumlah perusahaan air bersih di Provinsi Maluku dari tahun 2008-2012 mengalami peningkatan dari 5 perusahaan menjadi 8 perusahaan air bersih. Dimana dari 8 perusahaan 7 perusahaan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan 1 perusahaan dikelola oleh swasta yaitu: PT. Dream Sukses Airindo.

Keberadaan 8 perusahaan pengelola air bersih tersebut tersebar di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Maluku.

Tidak semua kabupaten/kota di Provinsi Maluku memiliki perusahaan pengelola air bersih. Dari 8 perusahaan air bersih tersebut 6 PDAM berada di kabupaten sedangkan di ibukota Provinsi Maluku ada 2 perusahaan air bersih yaitu: Kota Ambon terdapat 1 PDAM dan 1 Swasta. Sedangkan 4 kabupaten/kota tidak memiliki perusahaan pengelola air bersih. Berikut ini kami gambarkan keberadaan perusahaan air bersih dengan menggunakan simbol pada peta Provinsi Maluku.

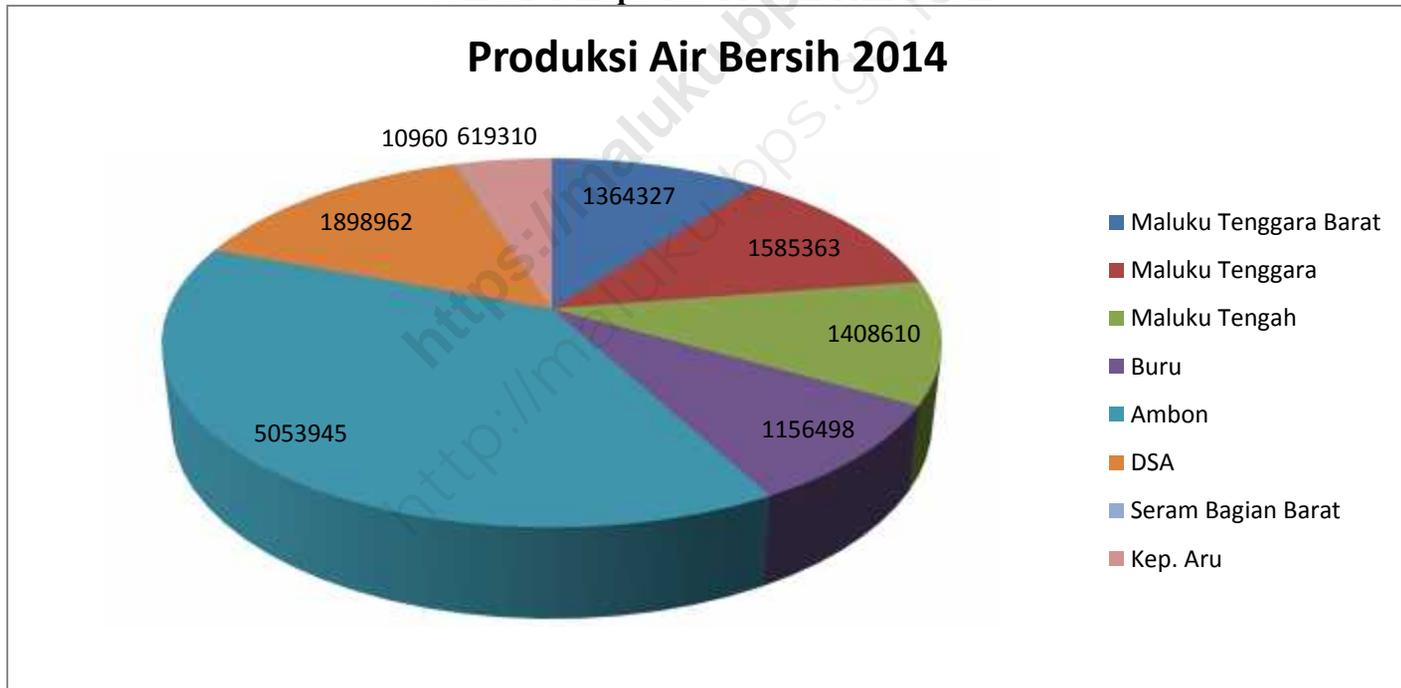
Gambar 3. Pemetaan Keberadaan Perusahaan Pengelola Air Bersih



2.2 Kapasitas Produksi Air Bersih

Pengelola air bersih di Maluku sudah ada di tiap Kabupaten/Kota meskipun kapasitasnya belum mencukupi untuk semua wilayah sampe ke pelosok. Dari delapan Kabupaten/Kota, Kota Ambon yang paling banyak memproduksi air bersih bagi warganya.

Gambar 4. Kapasitas Produksi Air Bersih



2.3 Karakteristik Tenaga Kerja

Pada tahun 2014, Perusahaan Pengelola air di Maluku masih menggunakan Pekerja Teknis dan Pekerja Non Teknis. Jumlah Pekerja Non Teknis lebih banyak dari pada jumlah Pekerja Teknis.

Adapun penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Gambar 5. Jumlah Pekerja



Gambar 6. Jumlah Pekerja Teknis Tahun 2014



Jumlah Pekerja Teknis yang mempunyai ijazah sampai SLTA sangat banyak, jumlahnya lebih dari 80% dari jumlah seluruh pekerja teknis. Sedangkan sisanya mempunyai ijazah lebih dari SLTA.

Gambar 7. Jumlah Pekerja Non Teknis Tahun 2014



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Pekerja Non Teknis yang berijasah sampai dengan SLTA berjumlah 139 orang dan 58 orang yang lain berijasah diatas SLTA.

Kedua grafik diatas sungguh menarik untuk di gali lebih dalam, baik untuk Pekerja Teknis maupun Pekerja Non Teknis yang lebih banyak mempunyai pegawai dengan ijazah sampai dengan SLTA. Untuk kedepannya mungkin Perusahaan Pengelola Air Bersih mungkin bisa memberikan kesempatan bagi pekerjanya untuk meningkatkan taraf pendidikannya di kemudian hari atau untuk menambah keahlian dengan diadakannya diklat-diklat baik untuk Pekerja Teknis dan Pekerja Non Teknis.

2.4 Karakteristik Pelanggan Air Bersih

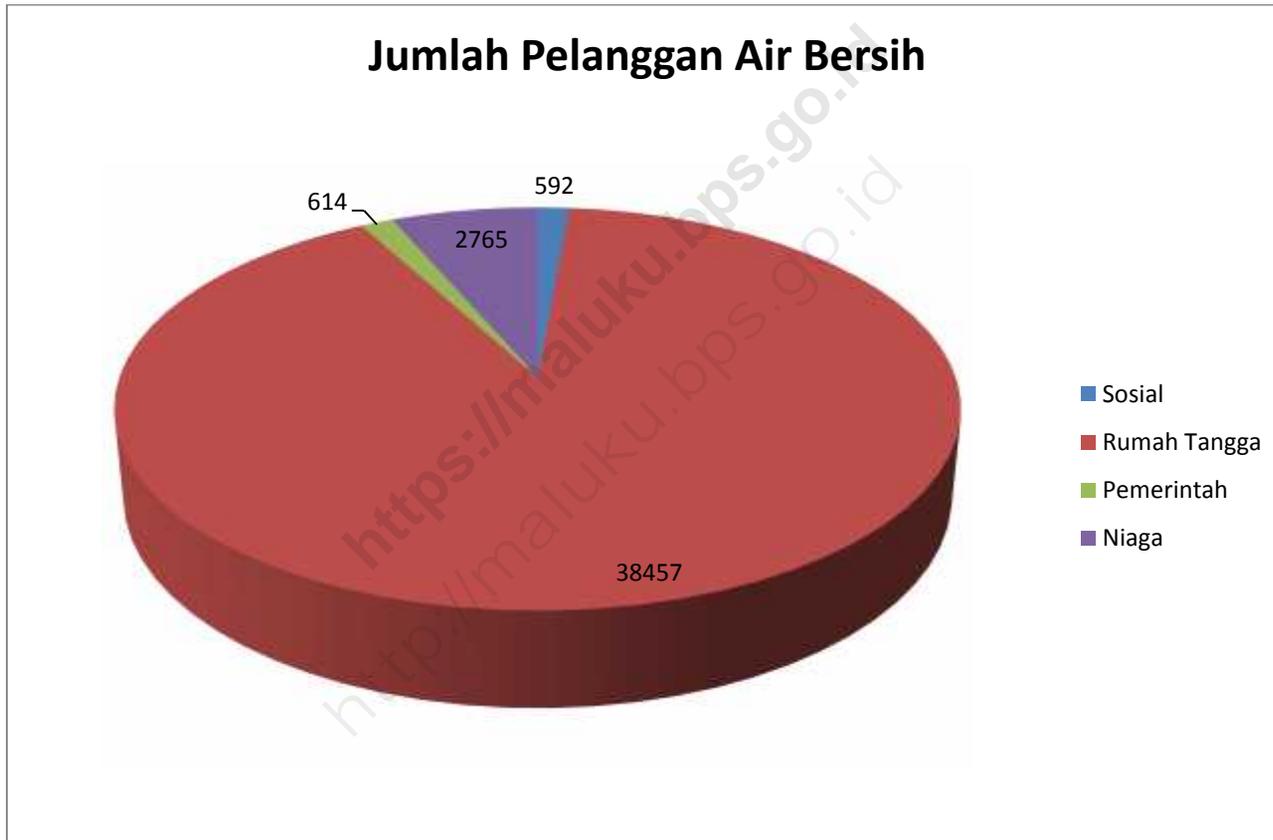
Jumlah pelanggan air bersih di Povinsi Maluku pada Tahun 2014 sebanyak 42428 pelanggan. Dari pelanggan yang ada dapat dibagi dalam beberapa beberapa kelompok pelanggan air bersih, diantaranya Sosial, Rumah Tangga, Instansi Pemerintah dan Niaga.

Jumlah pelanggan yang jumlahnya paling banyak tentu saja pelanggan Rumah Tangga sebanyak 38.457 pelanggan, kemudian disusul oleh pelanggan Niaga sejumlah 2.765 pelanggan, dan berturut-turut kemudian pelanggan Pemerintah dan terakhir adalah pelanggan dalam kelompok Sosial.

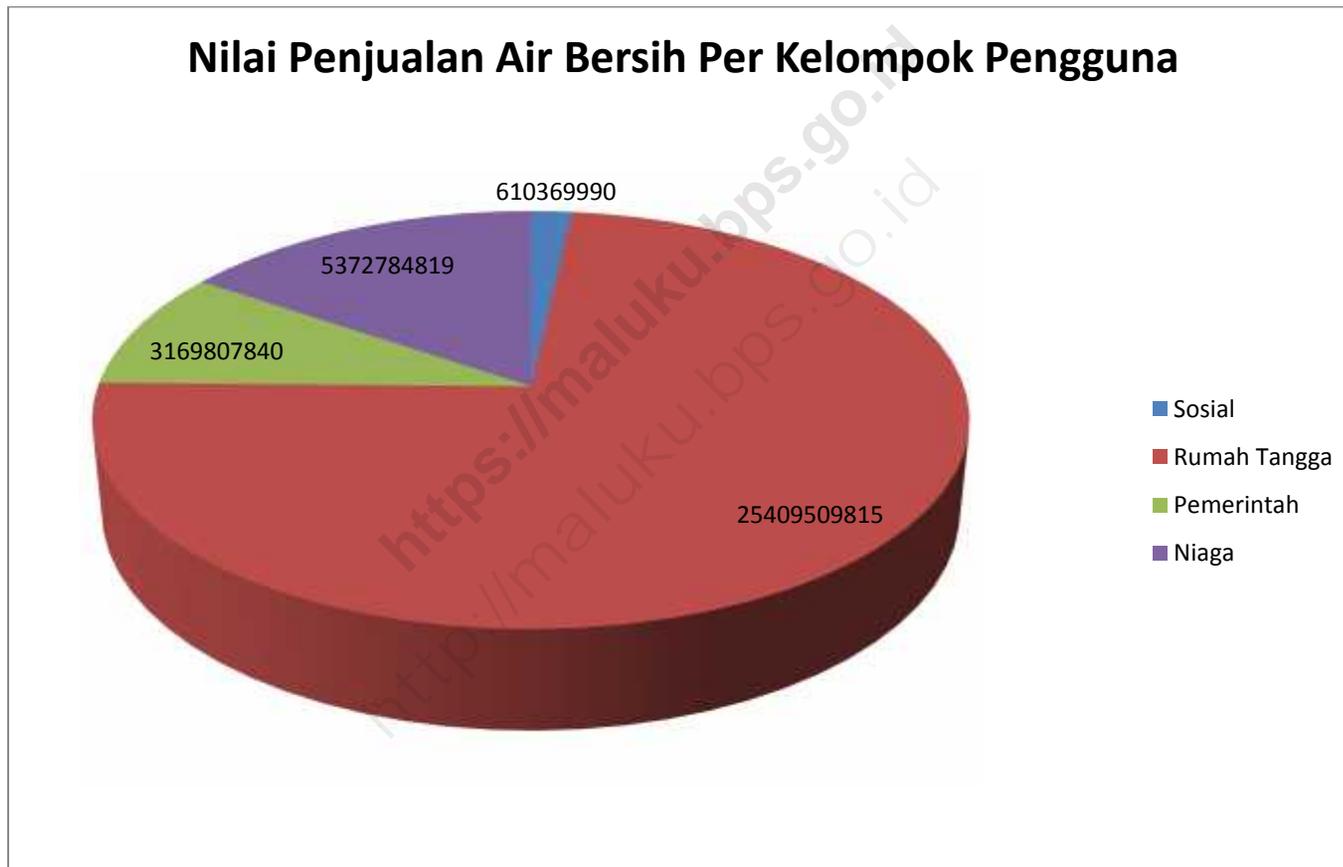
Jumlah pelanggan sudah pasti berpengaruh terhadap nilai perolehan yang diperoleh. Kelompok Rumah tangga menyumbang nilai penjualan terbesar lebih dari 25 milyar rupiah, untuk kelompok Niaga memperoleh nilai penjualan sampai 5,3 milyar rupiah, untuk kelompok Pemerintah memperoleh nilai jual air bersih sebesar 3,1 milyar rupiah, dan untuk kelompok Sosial memperoleh nilai jual air bersih sekitar 610 juta rupiah.

Perolehan nilai jual air bersih per kelompok per kabupaten/kota dan volume air bersih yang terjual secara lengkap dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini.

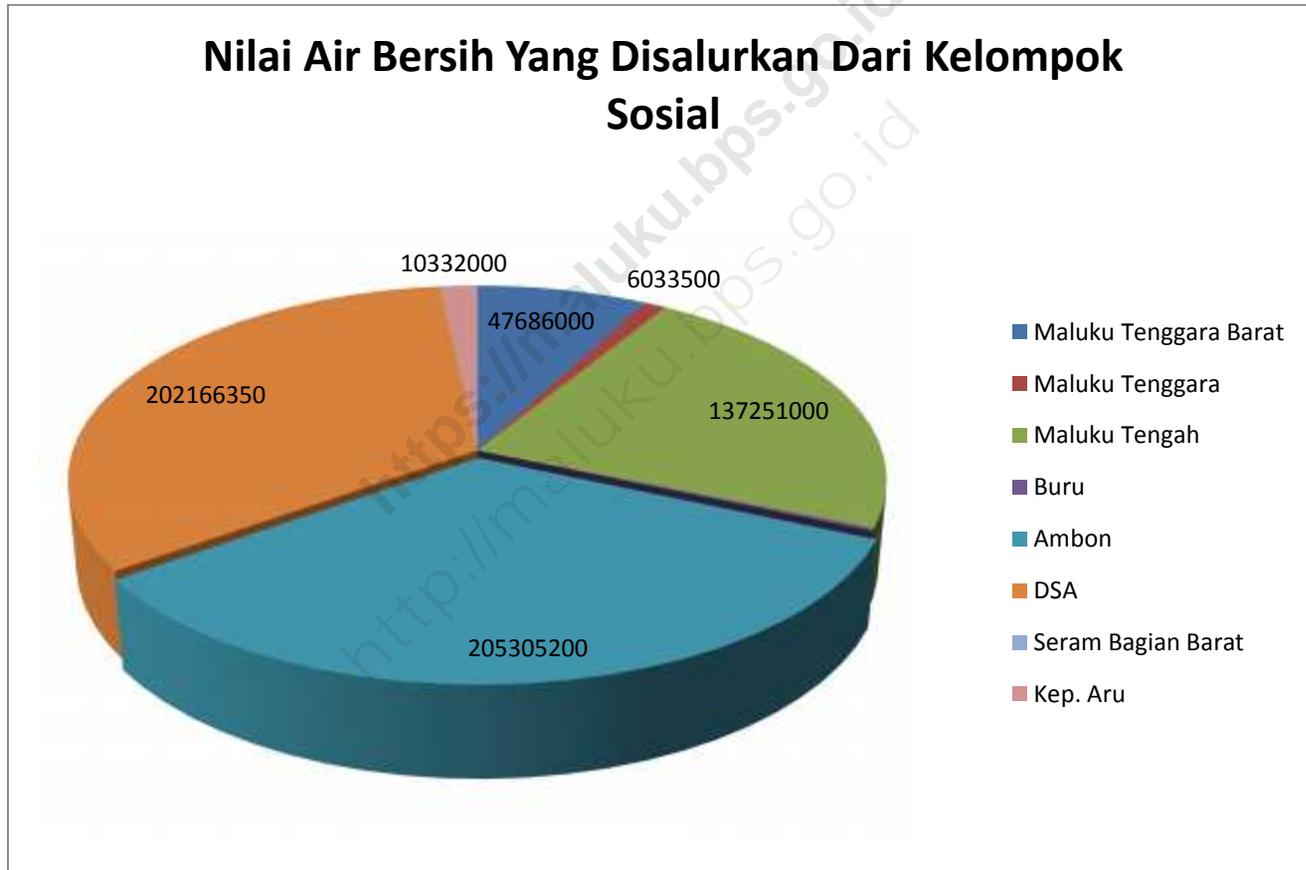
Gambar 8. Jumlah Pelanggan Air Bersih Tahun 2014



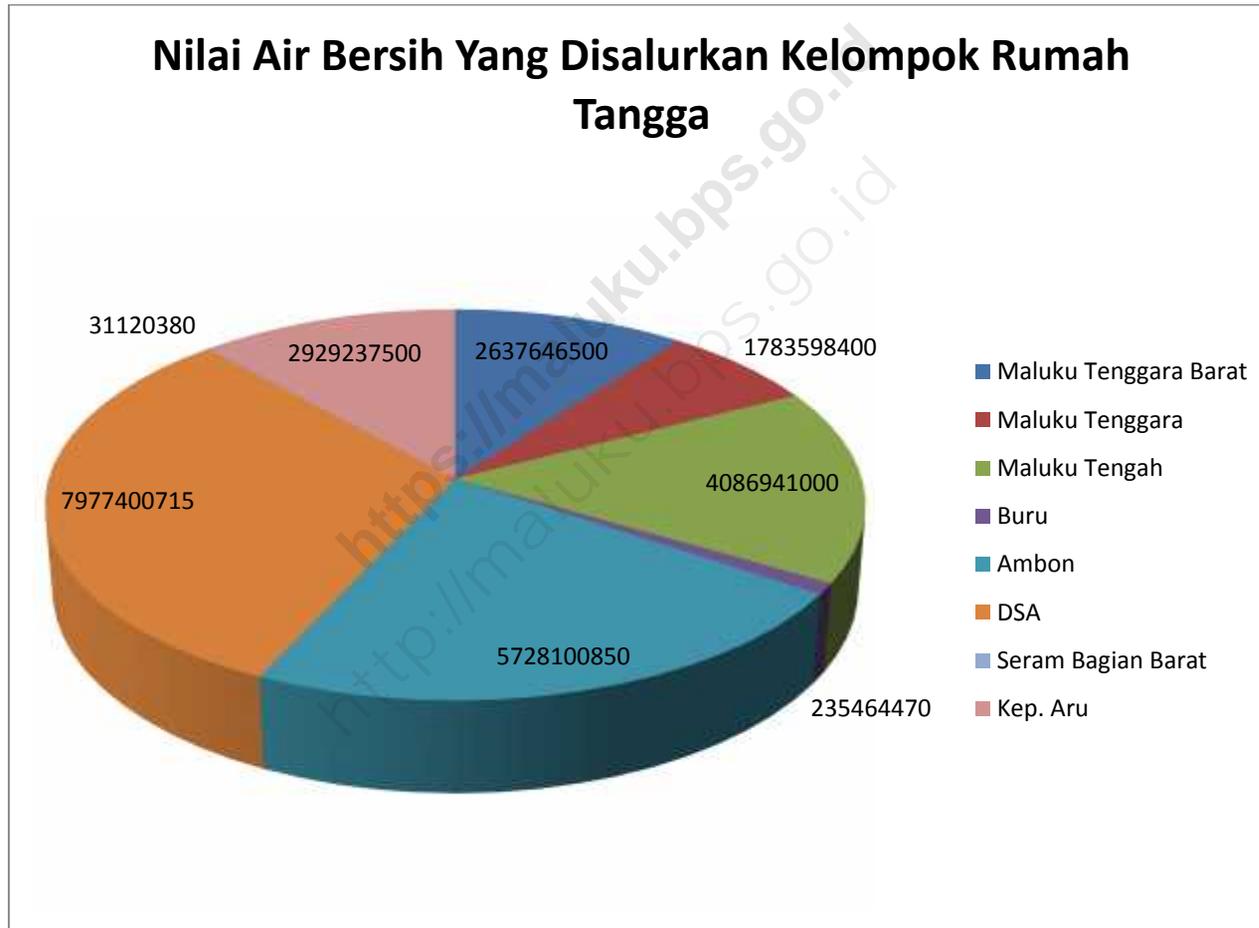
Gambar 9. Nilai Penjualan Per Kelompok Pengguna



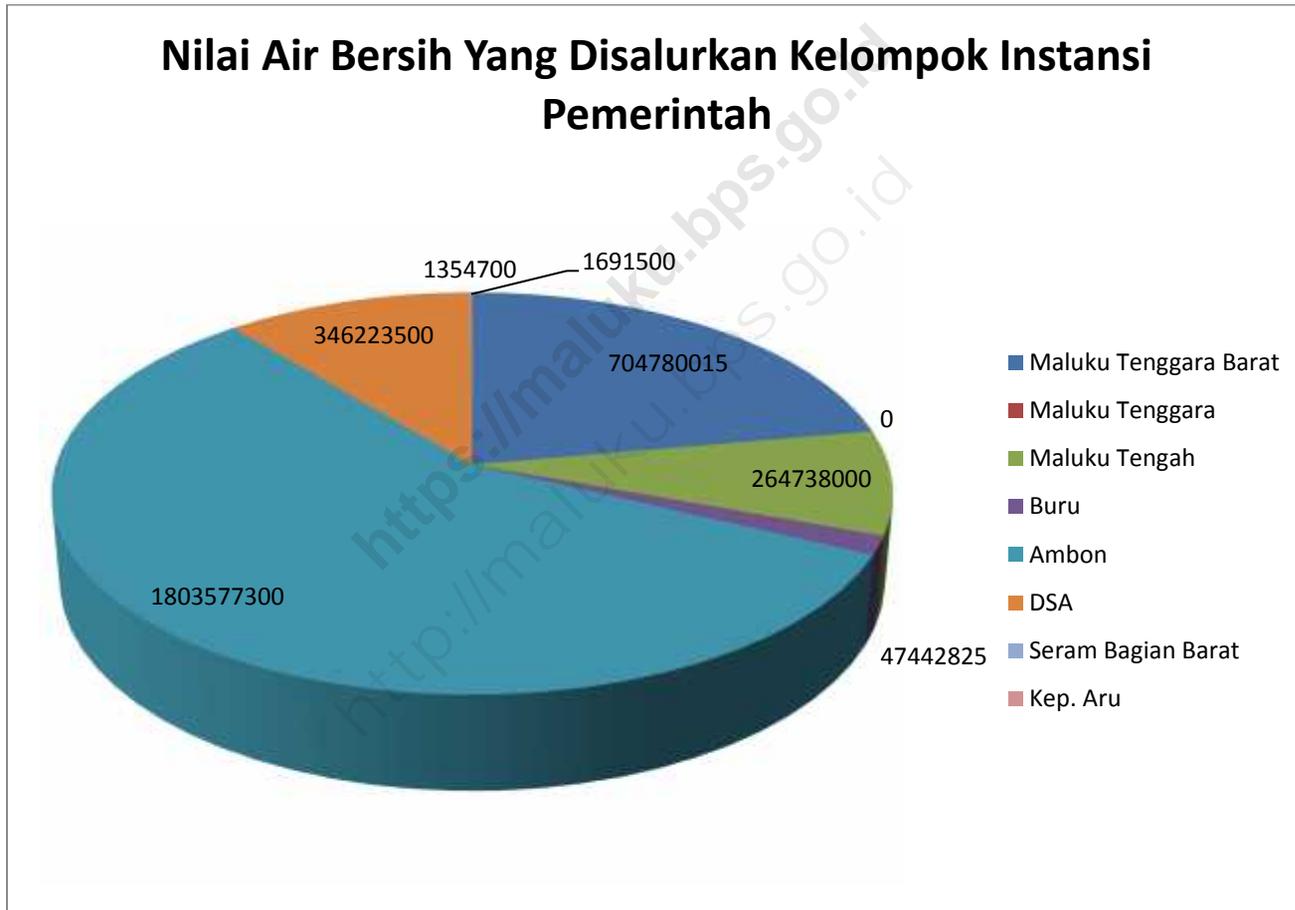
Gambar 10. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Sosial



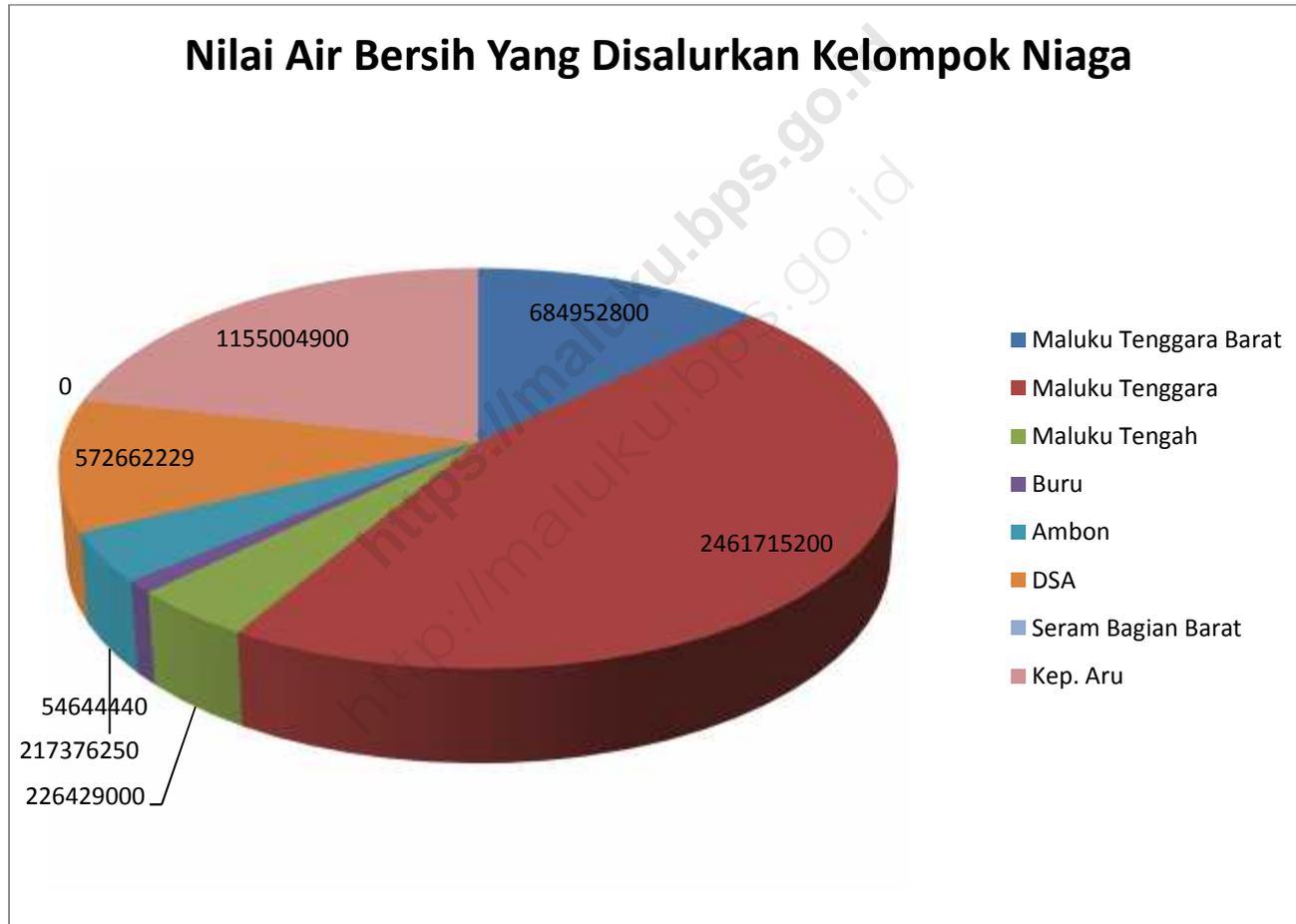
Gambar 11. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Rumah Tangga



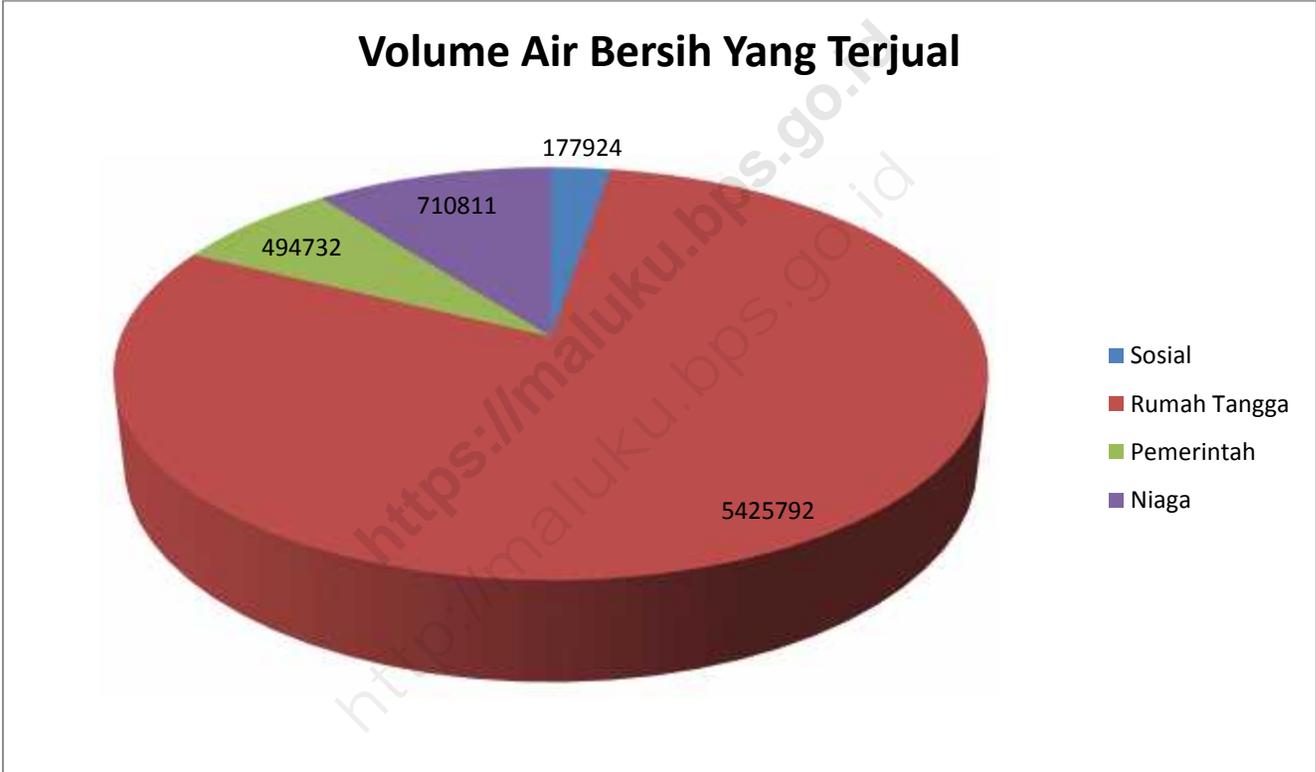
Gambar 12. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Instansi Pemerintah



Gambar 13. Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Dari Kelompok Niaga



Gambar 14. Volume Air Bersih Yang Terjual Tahun 2014



2.5 Jangkauan Air Bersih

Selain volume dan distribusi air bersih kepada kelompok pelanggan, sampai dimana saluran air bersih tersebut dapat diakses oleh masyarakat penting untuk dipetakan. Dari pemetaan jangkauan air bersih ini kita dapat melihat sampai sejauh mana air bersih tersebut tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat terutama bagi Provinsi Maluku yang wilayahnya kepulauan dan memiliki tantangan tersendiri untuk membuat saluran/pipa-pipa yang dapat menjangkau wilayah dengan berbagai bentuk topografi serta ketersediaan sumber air bersih pada masing-masing wilayah.

Dalam publikasi ini jangkauan air bersih akan di gambarkan dalam bentuk peta dimana daya jangkau air bersih akan ditandai oleh gambar/symbol pada masing-masing wilayah. Penggambaran jangkauan air bersih ini akan kami sajikan sampai satuan wilayah desa per kabupaten/kota. Data diambil dari hasil survei air bersih BPS dan sumber lainnya.

2.3 Jangkauan Air Bersih

Selain volume dan distribusi air bersih kepada kelompok pelanggan, sampai dimana saluran air bersih tersebut dapat diakses oleh masyarakat penting untuk dipetakan. Dari pemetaan jangkauan air bersih ini kita dapat melihat sampai sejauh mana air bersih tersebut tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat terutama bagi Provinsi Maluku yang wilayahnya kepulauan dan memiliki tantangan tersendiri untuk membuat saluran/pipa-pipa yang dapat menjangkau wilayah dengan berbagai bentuk topografi serta ketersediaan sumber air bersih pada masing-masing wilayah.

Dalam publikasi ini jangkauan air bersih akan di gambarkan dalam bentuk peta dimana daya jangkau air bersih akan ditandai oleh gambar/symbol pada masing-masing wilayah. Penggambaran jangkauan air bersih ini akan kami sajikan sampai satuan wilayah desa per kabupaten/kota. Data diambil dari hasil survei air bersih BPS dan sumber lainnya.

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**SENSUS
EKONOMI**



BPS PROVINSI MALUKU

JLN. WOLTER MONGINSIDI, PASSO-AMBON, 97232

TLP. (0911) 361320-361321

Website : <http://maluku.bps.go.id>

